

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji modernisasi sistem administrasi perpajakan (modernisasi struktur organisasi, modernisasi prosedur organisasi, modernisasi strategi organisasi, modernisasi budaya organisasi) dan *good governance* terhadap kepatuhan wajib pajak.

Jenis data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner yang diisi langsung oleh responden. Populasi dalam penelitian ini adalah KPP Pratama Semarang Selatan dengan 100 sampel Wajib Pajak, metode penentuan sampel yang digunakan adalah *Convencience sampling* . Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik diskriptif, Uji validitas dan Uji Realibilitas, Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, Uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Teknik pengujian yang digunakan adalah analisi regresi linier berganda dengan data kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel modernisasi strategi organisasi dan *good governance* berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan variabel modernisasi struktur organisasi, prosedur organisasi dan budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini berarti variabel modernisasi struktur organisasi, prosedur organisasi dan budaya organisasi belum mampu digunakan sebagai upaya meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci : Kepatuhan Wajib Pajak, Modernisasi sistem administrasi perpajakan, *good governance*.

ABSTRACT

This study aims to find and test the modernization of tax administration system (modernization of organizational structure, modernization of organizational procedures, modernization of organizational strategy, modernization of organizational culture) and good governance of taxpayer compliance.

The type of data used is the primary data in the form of questionnaires filled directly by the respondents. The population in this research is KPP Pratama Semarang Selatan with 100 samples of Taxpayer, sampling method used is Convenience sampling. Data analysis used is descriptive statistical analysis, validity test and reliability test, classical assumption test include normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroscedasticity test. The testing technique used is multiple linear regression analysis with quantitative data.

The results of this study indicate that the variable modernization of organizational strategy and good governance have a significant positive effect on taxpayer compliance. While the variable of modernization of organizational structure, organizational procedure and organizational culture have no effect on taxpayer compliance. This means that the variables of modernization of organizational structure, organizational procedures and organizational culture has not been able to be used as an effort to improve taxpayer compliance.

Keywords: Taxpayer Compliance, Modernization of tax administration system, good governance.

INTISARI

Pajak merupakan salah satu sumber pembiayaan bagi negara dalam menjalankan pemerintahan. Dengan luasnya wilayah, banyaknya penduduk, serta dinamisnya aktivitas ekonomi merupakan suatu tantangan tersendiri dalam menegakkan perpajakan di Indonesia. Ketidaksesuaian rasio antara puluhan ribu pegawai pajak dengan jutaan Wajib Pajak mengakibatkan kurang optimalnya implementasi perpajakan di Indonesia. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan adanya administrasi perpajakan yang sederhana, cepat, dan mudah dilakukan agar pajak dapat secara optimal menjangkau jutaan penduduk, ribuan entitas badan, serta para ekspatriat di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Modernisasi struktur organisasi yaitu program perbaikan bentuk struktur organisasi guna memberikan pelayanan yang baik sesuai tugas pegawai wajib pajak kepada wajib pajak dengan harapan wajib pajak puas dengan pelayanan yang diberikan dan mampu meningkatkan kepatuhan perpajakannya. Modernisasi Prosedur organisasi yaitu program-program yang berhubungan dengan kebijakan pembayaran, pendaftaran dan lain-lain yang memanfaatkan teknologi informasi modern yang bertujuan memudahkan wajib pajak dalam perpajakannya. Modernisasi Strategi Organisasi yaitu program DJP yang berkaitan dengan cara-cara/ siasat/kebijakan yang dilakukan DJP dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Modernisasi Budaya Organisasi perbaikan yang berhubungan dengan kebiasaan dan cara hidup di lingkungan kerja organisasi dengan menerapkan kode etik pegawai DJP dengan tujuan tercapainya modernisasi budaya organisasi. *Good Governance* merupakan program pemerintah yang bersih, berwibawa dan bertanggung jawab, dengan tata kelola yang baik dan bersih membangkitkan kesadaran dan motivasi waajib pajak untuk membayar pajak.

Berdasarkan kajian pustaka yang sudah diuraikan maka terdapat 5 hipotesis yaitu : 1) Modernisasi Struktur Organisasi berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, 2) Modernisasi Prosedur Organisasi berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, 3) Modernisasi Strategi Organisasi berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, 4) Modernisasi Budaya Organisasi berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, 5) *Good Governance* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Populasi dalam penelitian ini adalah KPP Pratama Semarang Selatan dengan 100 sampel Wajib Pajak, metode penentuan sampel yang digunakan adalah *Convencience sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik diskriptif, Uji validitas dan Uji Realibilitas, Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, Uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Teknik pengujian yang digunakan adalah analisi regresi linier berganda dengan data kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel modernisasi strategi organisasi dan *good governance* berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan variabel modernisasi struktur organisasi, prosedur organisasi dan budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini berarti variabel modernisasi struktur organisasi, prosedur organisasi dan budaya organisasi belum mampu digunakan sebagai upaya meningkatkan kepatuhan wajib pajak.